



Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Ibu Dewi 1 Melalui Pendekatan Filsafat Pragmatis

Deni Purnama¹, Yuyun Yuliawati², Jamjuri³, Hendi S. Muchtar⁴, Sri Handayani⁵

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung
Email: denipurnama@uninus.ac.id, yuyunyuliawati@uninus.ac.id, jamjuri@uninus.ac.id, hendi@uninus.ac.id, srihandayani@uninus.ac.id

Abstract : *Abstract: This study examines the implementation of new student admission policies at SDN Ibu Dewi 1 through a pragmatic philosophical approach. The primary objective of this system is to achieve equitable educational quality, yet it often faces challenges and conflicts, such as restrictions on school choices and impacts on student profiles, classroom availability, and school performance. A qualitative method was employed to collect data through interviews, field observations, and literature studies. The conclusions of this study provide insights into how SDN Ibu Dewi 1 effectively manages the New Student Admission Process (PPDB), overcoming challenges related to capacity and zoning policies, and ensuring the quality of education. By applying the principles of pragmatism, this research highlights the importance of a problem-based approach, critical reflection, and practical consequence-based evaluation to enhance teaching and administrative practices in schools.*

Key Words: *Policy Implementation, Pragmatic Philosophy, Educational Policy*

Abstrak : Penelitian ini mengkaji implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SDN Ibu Dewi 1 melalui pendekatan filsafat pragmatis. Tujuan utama sistem ini adalah mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan, namun seringkali menghadapi tantangan dan konflik, seperti pembatasan pilihan sekolah dan dampak pada profil siswa, ketersediaan ruang kelas, serta prestasi sekolah. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi kepustakaan. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana SDN Ibu Dewi 1 mengelola PPDB dengan efektif, mengatasi tantangan kapasitas dan kebijakan zonasi, serta menjamin kualitas pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pragmatisme, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis masalah, refleksi kritis, dan evaluasi berdasarkan konsekuensi praktis untuk meningkatkan praktik pengajaran dan administrasi sekolah.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Filsafat Pragmatisme, kebijakan Pendidikan

Pendahuluan

Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai pemerataan pendidikan adalah dengan menerbitkan kebijakan baru dalam penerimaan peserta didik baru, yang diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang termasuk dalam regulasi ini adalah aturan tentang sistem zonasi (Wulandari, 2018). Istilah "kebijakan" sering kali ditemui dalam konteks pemerintahan atau politik, dan memiliki makna yang luas. Dalam bahasa Inggris, kebijakan dikenal dengan istilah "policy," yang mencakup penanganan masalah atau kepentingan umum, serta mencakup aspek administrasi pemerintahan (Hasbullah, 2015).

Kebijakan dalam konteks ini merujuk kepada kebijakan yang berkaitan dengan isu-isu pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam ranah pendidikan. Kebijakan pendidikan mencakup seluruh proses dan perumusan langkah-langkah strategis dalam pendidikan, yang diturunkan dari visi dan misi pendidikan, dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan dalam masyarakat selama periode tertentu (Burhanudin, 2017; Kaffa, Budi, & Gistituati, 2021)

Sebagai bagian dari kebijakan publik, kebijakan pendidikan harus selaras dengan kebijakan secara umum. Ensiklopedia menjelaskan bahwa kebijakan pendidikan berkaitan



dengan serangkaian peraturan yang mengatur pelaksanaan sistem pendidikan, termasuk tujuan pendidikan dan cara mencapai tujuan tersebut (Nugroho, 2023).

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu aspek dalam manajemen peserta didik. (Prasetyaningrum & Marmoah, 2022) mendefinisikan "manajemen peserta didik (pupil personnel administration)" sebagai layanan yang fokus pada pengaturan, pengawasan, dan pelayanan siswa di dalam dan di luar kelas, termasuk proses pengenalan, pendaftaran, serta pelayanan individu seperti pengembangan keseluruhan potensi, minat, dan kebutuhan siswa hingga mereka mencapai kedewasaan di sekolah. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen peserta didik, karena penerimaan yang baik di sekolah dapat membawa dampak positif bagi sekolah tersebut, memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan sekolah.

Penerimaan peserta didik baru di sekolah merupakan salah satu tahapan kritis dalam sistem pendidikan yang memerlukan perhatian khusus. Kebijakan administrasi yang diterapkan dalam proses ini dapat memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan dan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di samping itu, pendekatan pragmatis sebagai landasan filosofis dapat memberikan wawasan yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola proses penerimaan peserta didik baru (Dewey, 1964).

SDN Ibu Dewi 1 adalah sekolah yang mempunyai tantangan tersendiri dalam menghadapi penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya walaupun sistem Zonasi sudah diberlakukan sesuai dengan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Setiap tahun ajaran baru sekolah ini dihadapkan dengan antusias pendaftaran peserta didik baru yang cukup tinggi melebihi batas jumlah siswa seharusnya yang sudah disesuaikan dengan jumlah rombel dan tenaga pendidik yang ada di sekolah ini. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mengapa Masyarakat atau orang tua peserta didik di lokasi atau zona tersebut tertarik menyekolahkan anaknya ke sekolah ini, yaitu: a) kualitas pengajaran b) kualitas guru c) lokasi sekolah d) fasilitas sekolah e) citra sekolah f) lingkungan sekolah g) Prestasi sekolah.

Berdasarkan situasi tersebut, maka sekolah perlu adanya kebijakan administrasi sebagai solusi bagaimana caranya membatasi jumlah pendaftaran peserta didik baru tanpa mengabaikan ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan, tata cara penerimaan peserta didik baru (1) PPDB dilaksanakan secara: a. objektif; b. transparan; dan c. akuntabel. (2) PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi sekolah yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu (Wulandari, 2018).

Perkembangan pendidikan dewasa ini menuntut adanya kebijakan administrasi yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan kontemporer (Anwar & Umam, 2020). Penerapan pendekatan pragmatis dalam konteks ini menjadi relevan, mengingat pendekatan ini menekankan pada penggunaan konsep dan teori yang dapat diterapkan secara praktis untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk menggali potensi keberhasilan penerimaan peserta didik baru melalui pendekatan pragmatis, sekaligus menganalisis dampak kebijakan administrasi yang terkait (Daulay, 2014; Suparlan, 2015).

Diskusi tentang pragmatisme dapat diperjelas melalui metode epistemologi yang



dikembangkan oleh John Dewey, yang berfokus pada transformasi pengalaman menjadi pengetahuan. Dewey (1964) menjabarkan lima langkah utama dalam proses berpikir reflektif; 1) proses berpikir dimulai dari keraguan. Ini berasal dari pengalaman manusia yang sering kali menghadapi gangguan dalam pemikirannya, yang biasanya tidak diikuti oleh aktivitas reflektif; 2) Tahap ini melibatkan intelektualisasi dari respons emosional awal terhadap aktivitas yang terhambat. Manusia diharuskan mendiagnosis situasi dan memahami inti permasalahan yang sebenarnya; 3) Tahap ini mengharuskan manusia menyusun berbagai solusi potensial. Di sini, manusia bebas mengusulkan berbagai hipotesis sebagai bagian dari proses inventarisasi solusi; 4) Tahap ini melibatkan penalaran atas hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Manusia akan mempertimbangkan hubungan sebab-akibat untuk mempersempit pilihan hipotesis, bertujuan mengurangi potensi kesalahan; 5) Tahap ini adalah pengujian hipotesis melalui aplikasi praktis. Jika hipotesis terbukti berguna dan benar ketika diterapkan, maka hipotesis tersebut dianggap valid. Namun, jika terdapat kesalahan, seseorang harus kembali ke tahap keempat untuk mengeksplorasi hipotesis pengganti. Dalam pendekatan ini, Dewey menekankan pentingnya proses berpikir yang terstruktur dan reflektif dalam mengubah pengalaman menjadi pengetahuan yang berharga.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengaruh kebijakan administrasi dan penerapan pendekatan pragmatis dalam penerimaan peserta didik baru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan strategi penerimaan yang lebih adaptif dan inklusif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, guru, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas manajemen penerimaan peserta didik baru di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam konsep pendekatan pragmatis dan menganalisis implementasinya dalam kebijakan administrasi penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Ibu Dewi 1, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif, dalam esensinya, fokus pada pencarian pemahaman dan penjelasan yang mendalam tanpa mengutamakan aspek numerik. Seperti dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Sugiyono (2016), tujuan utama metode ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang diungkapkan melalui kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, serta mengobservasi perilaku yang dapat dilihat secara langsung. Data penelitian yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data berupa informasi tentang PPDB yang diselenggarakan oleh sekolah.

Data penelitian ini dikumpulkan dan disusun melalui berbagai teknik pengumpulan data, meliputi teknik pengamatan (observasi), wawancara, kajian atau telaah dokumen, angket. Sementara instrumen penelitian yang dipilih selaras dengan tujuan penelitian dan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan pertama adalah teknik analisis deskriptif. (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Teknik analisis ini digunakan untuk menelaah data-data kualitatif, berupa uraian tentang proses pelaksanaan yang sedang dan telah dilangsungkan. Teknik analisis interaktif terdiri atas empat komponen, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan digunakan yaitu; wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.



Sedangkan analisis data mengikuti tiga langkah yang diajukan oleh Miles dan Huberman (2014) yaitu; reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tanggal 21 November 2023 penelitian dimulai dengan diawali mengadakan dulu pertemuan dengan kepala sekolah dan dewan guru yang ada di SD Negeri Ibu Dewi 1, menyampaikan tujuan kedatangan kami, dan berdiskusi tentang apa yang menjadi tantangan atau permasalahan di SDN Ibu Dewi 1 sebagai bahan penelitian kami di sekolah ini, hasil diskusi dengan kepala sekolah beliau mengemukakan bahwa di sekolah ini setiap tahun ajaran baru selalu dihadapkan dengan tingginya minat orang tua yang ingin memasukan anaknya disekolah ini, yang jadi permasalahan adalah jumlah pendaftar peserta didik baru tidak bisa diterima semua karena mempertimbangkan jumlah guru, sarana ruang kelas yang tersedia dan sistem zonasi yang diberlakukan oleh pemerintah, Dari hasil diskusi diawal dengan kepala sekolah tentang permasalahan penerimaan peserta didik baru di SDN Ibu Dewi, selanjutnya langkah awal yang kami lakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data-data dari sekolah sebagai bahan awal penelitian kami seperti Program PPDB, buku administrasi penerimaan peserta didik baru (PPDB), data jumlah rombongan belajar data tenaga pendidik dan data sarana prasarana sekolah.

Berikut ini merupakan hasil temuan dilapangan tentang Pengelolaan penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Ibu Dewi 1 yang diambil dari data tahun 2023. Secara rinci data hasil temuan diperoleh melalui instrument Penelitian berupa wawancara, Observasi, dan Studi dokumentasi.

Langkah-langkah dalam penerimaan Peserta didik Baru Dalam PPDB terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh sekolah untuk menyiapkan pengelolaan PPDB yang tepat. Berikut langkah PPDB :

1. Membentuk panitia PPDB Proses pembentukan Panitia PPDB dilakukan 3 bulan sebelum PPDB di buka.
2. Rapat penerimaan Peserta didik Baru. Setelah pembentukan panitia maka langkah selanjutnya mengadakan rapat, pembahasan rapat PPDB dimulai dari tahap perencanaan yang membahas waktu pendaftaran, syarat-syarat untuk calon peserta didik, apa yang di ujikan dan cara daftar ulang. serta membahas tentang gambaran atau tanggung jawab masing-masing panitia. Dan juga membahas kriteria penilaian yang akan di gunakan oleh penguji. Rapat PPDB melibatkan susunan panitia yang diadakan seminggu sekali yaitu pada hari selasa untuk membahas tentang tahapan pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil seleksi.
3. Pembuatan dan pemasangan Pengumuman. Mekanisme pemberian informasi dari pihak sekolah untuk calon peserta didik melalui 3 cara yaitu dengan cara memasukkan informasi ke media sosial SDN Ibu Dewi 1 (Instagram dan Facebook) maupun media sosial pribadi masing Pendidik dan tenaga kependidikan SDN Ibu Dewi 1. Kemudian menyebarkan brosur dan spanduk serta membuka stand PPDB di area sekolah agar calon Pendaftar atau peserta didik yang ingin mengetahui informasi tentang PPDB dapat memperoleh informasi tersebut secara lengkap. Dalam pengumuman terdapat gambaran singkat tentang sekolah, persyaratan PPDB, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, alur seleksi, fasilitas yang tersedia, serta menampilkan prestasi-prestasi sekolah baik dalam akademik maupun non akademik.
4. Pendaftaran calon peserta didik. Pendaftaran Calon Peserta didik baru di SDN Ibu

Dewi 1 dibuka selama 2 hari yaitu tanggal 6-7 Juni 2023. Pendaftaran dilakukan di sekolah SDN Ibu Dewi 1 yang beralamatkan di Jalan Siliwangi No. 25 Sawah Gede, Kec. Cianjur Kab. Cianjur, Jawa Barat 43212.

Dengan Persyaratan sebagai berikut :

- a. Mengisi Formulir Pendaftaran
- b. Fotocopy ijazah, PAUD/TK masing-masing 1 lembar (bagi lulusan PAUD/TK)
- c. Fotocopy Akta kelahiran masing-masing 1 lembar
- d. Fotocopy kartu keluarga 2 lembar
- e. Fotocopy KTP orang tua (Ibu dan Ayah) masing-masing 1 lembar
- f. Foto berwarna 3x4 (2L), 4x6 (2L)
- g. Kartu PKH untuk persyaratan KIP (bagi yang mempunyai)

Semua persyaratan dimasukkan kedalam amplop berwarna coklat dan diberikan pada waktu yang telah ditetapkan agar calon peserta didik dapat melanjutkan langkah seleksi selanjutnya.

Cara pendaftaran Penerimaan Peserta didik Baru yaitu sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir pendaftaran PPDB SDN Ibu Dewi 1 tahun pelajaran 2023/2024 yang sudah di sediakan oleh panitia PPDB
- b. Setelah formulir pendaftaran sudah di isi dan dilengkapi persyaratan diserahkan langsung kepada panitia di tempat pendaftaran kemudian calon peserta didik hanya tinggal menunggu waktunya proses seleksi

5. Seleksi

Seleksi PPDB bertujuan untuk memilih atau menyaring calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria sekolah tanpa melakukan diskriminasi dalam proses PPDB. Proses seleksi dilakukan di sekolah SDN Ibu Dewi 1. Proses seleksi ini dilaksanakan hari sabtu tanggal 9 Juni 2023 Mekanisme seleksi terdapat 4 tahap seleksi yaitu

- a. Seleksi Administrasi, seleksi ini dilakukan untuk mengecek validasi data calon peserta didik. Kelulusan seleksi ini berdasarkan data yang diberikan benar, akurat dan lengkap.
- b. Seleksi Wawancara, untuk tahap ini dibagi 2 yaitu wawancara terhadap calon peserta didik dan orang tua calon peserta didik.

6. Rapat penentuan peserta didik yang diterima

Peserta didik yang diterima ditentukan oleh Pihak yang dominan dalam mengambil keputusan peserta didik yang diterima tim panitia dan guru penguji dengan melalui rapat penentuan kelulusan peserta didik.

Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan proses musyawarah atau rapat semua panitia dan pihak yang terkait. Rapat dilakukan setelah hasil seleksi sudah diakumulasi oleh penguji. dalam rapat ini semua panitia yang terlibat memberikan pendapatnya tentang peserta didik yang sudah mengikuti proses seleksi.

Penentuan peserta didik yang diterima berdasarkan hasil seleksi yang sudah dilakukan oleh peserta didik dan orang tua, hasil wawancara yang dilakukan memperoleh jawaban yang logis, dapat meyakinkan serta jujur.

7. Pengumuman hasil seleksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian publikasi PPDB, pengumuman hasil Seleksi dilakukan 3 hari setelah tes berlangsung. Panitia mengumumkan peserta didik yang lulus tes atau di terima dilakukan dengan melalui media social resmi sekolah, di papan pengumuman/madding.

8. Daftar Ulang Bagi peserta didik yang dinyatakan lulus peserta didik diharuskan mendaftar ulang dengan melengkapi berkas-berkas administrasi yang sudah ditetapkan oleh panitia. Daftar ulang dilakukan pada tanggal 13-14 Juni 2023. Peserta didik yang tidak melakukan daftar ulang pada tanggal tersebut maka pihak panitia menghubungi kepada peserta didik yang bersangkutan apabila tidak mendapatkan respon maka panitia memberikan kesempatan kepada peserta didik cadangan.

Selanjutnya pada tanggal 18 Desember 2023 kami melakukan observasi dengan melakukan pengamatan ke tiap kelas untuk melihat proses belajar mengajar di SDN Ibu Dewi 1 dengan tujuan mendapatkan data empiris untuk penelitian tentang efektivitas metode pengajaran atau dampak kebijakan Pendidikan serta mengumpulkan informasi tentang dinamika kelas, partisipasi siswa, dan interaksi guru-siswa. Data hasil pengamatan ini diambil untuk mengidentifikasi kualitas belajar mengajar di SDN Ibu Dewi 1 sebagai dampak dari proses seleksi PPDB yang menghasilkan kualitas peserta didik yang unggul dan berprestasi. Observasi selanjutnya yaitu pada aspek sarana dan prasarana sekolah yang menunjang kualitas pendidikan di SDN Ibu Dewi 1 Pengamatan ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi ketersediaan dan keadaan peralatan pembelajaran seperti proyektor, komputer, papan tulis interaktif, dan peralatan lainnya.
2. Memastikan bahwa ruang kelas, perpustakaan fasilitas olahraga dan seni dalam kondisi baik.
3. Mengidentifikasi ketersediaan buku teks, materi pembelajaran, dan sumber daya pendukung lainnya di perpustakaan atau dalam kelas.
4. Menilai ketersediaan bahan ajar yang relevan dan mutakhir.
5. Menilai kondisi kebersihan dan sanitasi di sekolah.
6. Mengevaluasi sejauh mana sarana dan prasarana mendukung metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Berikut hasil pengamatan pada aspek sarana dan prasarana SDN Ibu Dewi 1 yang peneliti laksanakan :

1. Ruang kelas yang cukup besar dan dalam kondisi baik, dan pencahayaan alami yang cukup dan ventilasi yang baik.
2. Perpustakaan dalam kondisi baik dengan koleksi buku yang beragam dan relevan dengan berbagai tingkatan dan minat siswa.
3. Fasilitas olahraga lapangan yang cukup luas dan terawat baik untuk kegiatan fisik dan olahraga.
4. Fasilitas sanitasi toilet yang bersih dan memadai untuk siswa dan staf.
5. Fasilitas keamanan keberadaan pagar dan pintu yang aman, serta sistem keamanan yang memadai.
6. Kantor guru dan ruang administrasi yang nyaman dan mendukung pekerjaan guru dan staf sekolah.
7. Keberadaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang baik dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan pembelajaran dan kesejahteraan siswa di SDN Ibu Dewi 1.

Penelitian berdasarkan teori Dewey (1964) tentang lima langkah dalam filsafat pragmatisme, dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan di SDN Ibu Dewi 1 mengenai pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penelitian ini mengikuti langkah-langkah

berpikir reflektif seperti yang diuraikan oleh Dewey:

1. Keraguan Inisial. Langkah awal dalam penelitian ini mencerminkan keraguan atau pertanyaan awal yang Dewey sebutkan. Tim peneliti mengidentifikasi adanya masalah dalam proses PPDB di SDN Ibu Dewi 1, terutama terkait dengan minat tinggi orang tua untuk mendaftarkan anak mereka dan keterbatasan kapasitas sekolah.
2. Intelektualisasi masalah. Tahap ini tercapai melalui diskusi awal dengan kepala sekolah dan dewan guru, di mana tim peneliti mengumpulkan informasi tentang tantangan yang dihadapi oleh sekolah. Proses intelektualisasi ini penting untuk memahami konteks dan sifat sebenarnya dari masalah PPDB.
3. Penyusunan solusi potensial. Langkah ketiga terwujud dalam proses penyusunan langkah-langkah PPDB oleh sekolah, yang mencakup pembentukan panitia, rapat perencanaan, dan mekanisme pendaftaran dan seleksi.
4. Penalaran atas hipotesis. Tim peneliti kemudian mempertimbangkan berbagai hipotesis yang berkaitan dengan keefektifan sistem PPDB yang diterapkan oleh sekolah. Ini termasuk evaluasi metode pendaftaran, kriteria seleksi, dan proses pengumuman hasil seleksi.
5. Pengujian hipotesis melalui aplikasi praktis. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar dan evaluasi sarana prasarana sekolah merupakan bagian dari tahap pengujian. Pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari proses seleksi PPDB terhadap kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di sekolah.

Berdasarkan analisis tersebut, maka, penelitian di SDN Ibu Dewi 1 menunjukkan aplikasi praktis dari teori Dewey tentang filsafat pragmatisme. Proses penelitian mencerminkan langkah demi langkah yang diuraikan Dewey, mulai dari pengidentifikasian masalah awal, intelektualisasi masalah, penyusunan solusi, penalaran atas hipotesis, hingga pengujian hipotesis dalam praktik. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana proses PPDB dapat dikelola dengan lebih efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sekolah seperti SDN Ibu Dewi 1. Penelitian tentang PPDB di SDN Ibu Dewi 1 mencerminkan aplikasi praktis dari filsafat pragmatisme. Melalui pendekatan berbasis masalah, refleksi kritis, penyusunan solusi yang inovatif, dan evaluasi berdasarkan konsekuensi praktis, penelitian ini menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip pragmatisme dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pengajaran dan administrasi sekolah.

Kesimpulan

Penelitian ini mendemonstrasikan penerapan teori berpikir reflektif John Dewey dalam konteks pragmatisme untuk menangani masalah pengelolaan PPDB. Melalui diskusi awal dengan kepala sekolah dan dewan guru, tim peneliti mengidentifikasi tantangan utama yaitu minat tinggi pendaftaran yang tidak sebanding dengan kapasitas sekolah. Langkah-langkah yang diambil mencakup pembentukan panitia PPDB, rapat perencanaan, pembuatan dan pemasangan pengumuman, serta proses seleksi yang transparan dan inklusif. Selama penelitian, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memahami proses PPDB secara mendalam. Hal ini memungkinkan evaluasi sistematis terhadap proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik. Penelitian juga melibatkan pengamatan proses belajar mengajar dan evaluasi sarana prasarana untuk menilai dampak kebijakan PPDB terhadap kualitas pendidikan. Hasilnya, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana SDN Ibu Dewi 1 mengelola PPDB dengan efektif, mengatasi tantangan



kapasitas dan kebijakan zonasi, serta menjamin kualitas pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pragmatisme, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis masalah, refleksi kritis, dan evaluasi berdasarkan konsekuensi praktis untuk meningkatkan praktik pengajaran dan administrasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Anwar, S., & Umam, H. (2020). Transformative Education: Emphasizing 21st Century Skills and Competencies in The Independent Learning Curriculum. *AIM: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–16.
- Burhanudin, M. (2017). The Roles Of Principals In Increasing Education Quality By Developing Teacher Profesionalism. *Didaktika Religia*, 5(1). <https://doi.org/10.30762/didaktika.v5i1.856>
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Dewey, J. (1964). *Democracy and Education (IV)*. New York: The Macmillan Company.
- Hasbullah, M. (2015). *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif di Indonesia*. Depok: Raja Grafindo.
- Kaffa, Z., Budi, S. S., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1870–1879.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. London: SAGE Publications, Inc.
- Nugroho, R. (2023). *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. PT Elex Media Komputindo.
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5598–5604.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan (5 ed.))*. Alfabeta.
- Suparlan, H. (2015). Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan sumbangannya bagi pendidikan Indonesia. *Jurnal filsafat*, 25(1), 56–74.
- Wulandari, D. (2018). *Pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018*.